

## RINGKASAN

Bagi masyarakat Madura, sapi merupakan salah satu simbol dalam kehidupannya. Hubungan antara manusia dan sapi sangat erat, hal ini karena begitu besarnya manfaat dan fungsi sapi bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi masyarakat petani. Salah satu fungsi sapi yang berkaitan dengan kegemaran masyarakat Jember Utara yang mayoritas etnis Madura adalah untuk diadu dan kemudian lebih dikenal dengan aduan sapi atau *sapi tok-tok*. Pada dasarnya aduan sapi berkaitan dengan gengsi pemiliknya, sehingga mengadu sapi sama halnya dengan mengadu gengsi. Selain itu aduan sapi menjadi ajang bisnis dan judi. Berdasarkan fenomena – fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan ingin mengungkapkan dan menganalisis tentang perubahan fungsi aduan sapi pada masyarakat di Kabupaten Jember.

Dalam menelaah mengenai aduan sapi, teori yang digunakan meliputi konsep tentang aduan, teori perubahan, dan teori fungsionalisme. Aduan sapi atau *sapi tok-tok* pada dasarnya merupakan kompetisi binatang, yakni suatu pertarungan antara dua ekor sapi jantan. Semula pelaksanaan aduan sapi hanya sebagai hiburan saja dan terkait dengan acara ritual. Kemudian dalam perkembangannya terjadi perubahan fungsi, yakni lebih cenderung kepada orientasi bisnis bahkan judi ikut mewarnai di dalamnya. Perubahan fungsi terjadi karena muncul ide-ide baru dan adanya kepentingan tertentu yang berbeda dengan tatanan nilai yang berlaku sebelumnya. Aduan sapi yang di dalamnya melibatkan beberapa elemen masyarakat seperti pemilik sapi, *tokang rabat*, petaruh, pendukung dan penonton biasanya dalam berinteraksi sarat dengan simbol-simbol yang dihubungkan dengan status sosial seseorang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tergolong jenis penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data menggunakan metode observasi dan wawancara secara mendalam serta ditambah dengan metode dokumenter. Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif analisis, maksudnya menggambarkan secara objektif data-data atau temuan-temuan di lapangan.

Selanjutnya digambarkan pula mengenai kondisi Kabupaten Jember yang meliputi gambaran umum wilayah Jember, keadaan penduduk, pertanian, peternakan, pendidikan, keagamaan, karena semua ini ada relevansinya dengan aduan sapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aduan sapi hanya terdapat di daerah Bondowoso dan Jember. Memilih bibit sapi harus bibit unggulan yang berasal dari hasil kawin silang antara sapi Jawa dengan sapi dari Selandia Baru. Pola hubungan antara pemilik sapi dengan *tokang rabat*, semula merupakan *Patron-Klien* (kedua belah pihak saling ada ketergantungan dan keuntungan) yang didasarkan pada status sosial yang berbeda. Sekarang sudah terjadi perubahan karena kedua belah pihak sebagai mitra usaha yang didasarkan pada orientasi bisnis. Perubahan fungsi aduan sapi pada masyarakat dapat dilihat bahwa pada awalnya berfungsi sebagai hiburan dan tasyakuran, namun dalam perkembangannya berfungsi sebagai pertunjukan untuk memeriahkan hari Besar Islam (Idhul Fitri) dan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Belakangan ini aduan

sapi berfungsi sebagai ajang bisnis dan taruhan. Dewasa ini penyelenggaraan aduan sapi tidak secara formal, akan tetapi secara insidental, dan tujuannya untuk melanjutkan hobbi serta melestarikan budaya warisan nenek moyang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aduan sapi dilakukan secara formal, non formal dan secara insidental. Adapun fungsinya semula sebagai hiburan dan berkaitan dengan acara ritual, kemudian berubah menjadi media bisnis dan judi serta sebagai upaya melestarikan budaya lokal.



## SUMMARY

For society Madura, bulls represent one of symbol in its life. Relation between human being and bull very hand in glove, this matter because so the level of benefit and bull function for society in everyday life, especially for farmer society. One of bull function related to exasperation of society North of Jember which ethnical majority of Madura is to bring suit and later; then more knowledgeable by aduan is bull or bull tok-tok. Basically aduan bull goes together the owner prestige, so that bullfight of the same as by bringing suit prestige. Others aduan ox become the ajang of business and gambling. Pursuant to phenomenon the phenomenon, this research aim to wish to lay open and analyze about change of function of aduan bull of society in Regency Jember.

In analyzing to hit the aduan bull, theory used covers the concept about aduan, change theory, and theory fungsionalisme. Aduan of Bull or bull tok-tok basically represents the animal competition, namely a contention of between two heads bull. From the beginning execution of aduan bull only as relevant and just entertainment amusement with the event ritual. Later; then it was growth happened by the function change, namely more tend to business orientation even gambling follow to color in it. Function change happened because emerging new idea and existence of different certain importance by tatanan is value going into effect previously. Aduan Bull which in it entangle some society element like bull owner, tokang rebate, backer, supporter and audience usually in have loaded interaction with the symbol which is attributed by a social status of somebody

Method used in this research pertained by a research type qualitative. To obtain get the data use the observation method and interview exhaustively and also added with the method documenter. In analyzing data use the descriptive method analyze, its intention depict objectively data or finding in field.

Here in after depicted also hit the condition of Regency Jember covering regional public picture of Jember, resident circumstance, agriculture, ranch, education, religious, because all this there relevancy by aduan is bull.

Results of research indicate that execution of aduan bull only there are in area of Bondowoso and Jember. Chose seed of seed bull have to be pre-eminent coming from result of cross bred between bulls from Java with the bull from New Selandia. Relation pattern between bull owner by tokang rebate, from the beginning represent the Patron-Klien (both parties each other there is depending and advantage) what is relied on a different social status. Now have been happened the change because of both parties as effort partner which is relied on a business orientation. Change of Function of aduan bull of visible society that initially function as entertainment amusement and tasyakuran, but in its growth function as show to enliven the red-letter day Islam (Idhul Fitri) and Proclamation Day of Republic of Indonesia or Independence Day. Lately aduan bull as function as ajang of business and bet. These days management of aduan bull not formally, however by incidental, and its target to continue the hobby and also preserve the culture of ancestors' heritage.

Pursuant to result of research and solution, inferential hence that execution of aduan bull conducted formally, non formal and by incidental. As for its function from the beginning as entertainment amusement and go together the event ritual, later; then turn into the media of business and gambling and also as effort preserve the local culture.



## ABSTRACT

The objective of the research was to know and describe the changes of the bull fight function on the society in Jember. The research area chose was the northern part in Jember because the majority of the place or area consists of Madurese etnies who love taking care of fight bulls as the light conducting bull fighting.

The design used in this research who's descriptive qualitative. To get the data, observation and questionnaire, as well as, document were used. The informants were decided as many as 40 persons consisting of the fight bull owners, tokang rabat, and gambler.

The result of research is the bulls fight function in society has changed the first function of bulls fighting is for entertain and as say thank you for God because of good harvest. After that bulls fight has function for celebrity of the Moslem great days and national great days. Recently that the bulls' fighting is become business and gambling, that is the other functions from bulls fighting. Now bulls' fighting is doing to continue them hobby and as depend of culture heritage from their ancient. The show of bulls fighting is not having time schedule that is "Cacagan".

Key words : Bulls fights function, bull owner, "*tokang rabat*", and "*Cacagan*".

